

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengungkap keteladanan nilai-nilai karakter dari Khaul Dalem Ngarso Dalem Sampeyan Dalem Inggang Sinuhun Kanjeng Sultan Hamengkubuwono Senopati Ing Ngalogo Ngabdurachman Khalifatulloh Inggang Jumeneng Kaping VII (Ng. DSDSIKS HB VII). Beberapa nilai-nilai character building yang ditunjukkan oleh Ng. DSDSIKS HB VII, antara lain: (1) Keteladanan, (2) Kegigihan, (3) Sejarah, (4) Sopan santun, (5) Kepahlawanan, (6) Pengorbanan, dan (7) Kepemimpinan. Salah satu contoh adalah tindakan Lengser Keprabon yang dilakukan beliau menunjukkan kebijaksanaan dan kearifan beliau sebagai seorang penguasa yang agung. Hasil penelitian tahun pertama adalah (1) teridentifikasi peninggalan budaya lokal (local culture) yang dipagari dengan multi-life character model. (2) klasifikasi hasil identifikasi sesuai dengan ranah masing-masing (code domain). (3) pemetaan budaya lokal tentang Khaul Dalem Ng. DSDSIKS HB VII. Berdasarkan hasil penelitian tahun pertama tersebut, penelitian tahun kedua ini bertujuan (1) mengadakan desiminasi hasil pemetaan, (2) Membuat buku referensi yang berjudul “The Maintenance of Javanese language level Based on Social Stratification”. (3) Membuat buku referensi yang berjudul “The Kinship System of Ng. DSDISDKS Hamengkubuwono VII”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan Descriptive Qualitative dengan model analisis enthomulticultural. Data berupa ujaran lisan dan bahasa tertulis, sedangkan sumber data adalah seluruh kerabat Khaul Dalem, abdi dalem (kekancingan), dan masyarakat sekitar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan (a) observasi, (b) wawancara, (c) kuesioner. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan purposive sampling. Sedangkan uji validitas akan dilakukan dengan cara (1) triangulasi dari pakar character building, ethnomulticultural, sosiolinguistik (2) rancang bangun teori pada pakar. Objek penelitian tentang implementasi multi-life character model pada kerabat HB VII, abdi dalem, para kekancingan, dan masyarakat sekitar.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) terlaksananya diseminasi, (2) dari data yang diperoleh tentang percakapan dalam berkomunikasi anggota trah HB VII menggunakan bahasa Jawa Ngoko, bahasa Jawa Krama Madya, dan bahasa Jawa Krama Inggil. Penggunaannya didasarkan pada usia, pangkat, pekerjaan, pendidikan, situasi, urutan keluarga (level strata), dan lain-lain. Kemudian dibuat buku referensi yang berjudul “The Maintenance of Javanese language level Based on Social Stratification”. (3) Berdasarkan data tentang urutan kekerabatan yang diperoleh, maka dibuat buku referensi tentang silsilah dari keturunan HB VII yang berjudul “The Kinship System of Ng. DSDSIKS Hamengkubuwono VII. Dengan demikian diharapkan dengan keberadaan buku ini dapat melestarikan Budaya Jawa khususnya penggunaan bahasa Jawa dan membantu menjaga hubungan silaturahmi dan kekerabatan anggota trah HB VII.

Kata kunci: language maintenance, kinship system, kraton Yogyakarta